

Edukasi Pengelolaan Keuangan Pribadi bagi Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMA Santa Maria Pekanbaru

Stefani Chandra¹, Teddy Chandra², Evelyn Wijaya*³, Martha Ng⁴, Agus Hocky⁵,
Jennifer Chandra⁶

^{1,2,3,4,5,6} Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia
email: evelyn.wijaya@lecturer.pelitaindonesia.ac.id

Abstract

This community service activity was organized by Santa Maria High School Pekanbaru in the framework of one day seminar, with theme "Wisdom in Managing Personal Finances". The purpose of this activity to provide education to educators and education staff on how to properly manage personal finances through various available investment instruments. The participants of service activity were 32 educators and education staff at Santa Maria High School Pekanbaru while still adhering to health protocols and carried out at Santa Maria Pekanbaru High School Seminar Hall. The form of service activity is socialization by presenting material to participants, then followed by a discussion session and a question and answer session regarding the steps to manage personal finances how to choose the right investment instrument. The achievements of this socialization activity were the smooth implementation of service activities and received positive responses from seminar participants.

Keywords: *personal financial management, teacher and education staff*

Abstrak

Pekanbaru dalam rangka seminar sehari, dengan tema "Bijak Dalam Mengelola Keuangan Pribadi". Tujuan dari pelaksanaan kegiatan adalah untuk memberikan edukasi kepada tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan mengenai bagaimana cara mengelola keuangan pribadi yang tepat melalui berbagai instrumen investasi yang tersedia. Peserta kegiatan pengabdian adalah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan SMA Santa Maria Pekanbaru sebanyak 32 orang dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dan di laksanakan pada Aula Seminar SMA Santa Maria Pekanbaru. Bentuk kegiatan pengabdian adalah sosialisasi dengan menyampaikan materi kepada peserta kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi dan sesi tanya jawab mengenai langkah-langkah mengelola keuangan pribadi sampai pada cara pemilihan instrumen investasi yang tepat. Adapun capaian dari kegiatan sosialisasi yakni terlaksananya kegiatan pengabdian dengan lancar dan mendapatkan respon positif dari peserta seminar

Kata Kunci: *pengelolaan keuangan pribadi, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.*

PENDAHULUAN

Ketepatan individu dalam mengelola keuangan pribadi dapat mempengaruhi pencapaian tujuan hidup dan pencapaian kesejahteraan finansial individu serta menghindari terjadinya kesulitan keuangan yang dapat berimbas pada kehidupan individu baik secara fisik maupun psikis. Pengetahuan dan pemahaman mengenai keuangan pribadi menjadi sangat penting agar dapat

menciptakan suatu keputusan yang tepat dalam hal keuangan (Margaretha & Pambudhi, 2015).

(Howell, 1993) menyatakan pengelolaan keuangan pribadi penting dilakukan pada masyarakat modern saat ini mengingat pilihan individu seiring berjalannya waktu akan dapat mempengaruhi kualitas kehidupan individu. Tanggung jawab pengelolaan keuangan pribadi sebaiknya dilakukan

sedini mungkin untuk menghindari efek negatif yang akan timbul kemudian hari. Pengelolaan keuangan merupakan proses individu dalam memenuhi kebutuhan hidup melalui kegiatan pengelolaan sumber keuangan yang tersusun secara sistematis (Putri & Lestari, 2019). Dalam melakukan pengelolaan keuangan juga ditentukan oleh perilaku yang dimiliki setiap individu, kemampuan individu dalam mengelola keuangan menjadi salah satu faktor penting untuk mencapai kesuksesan dalam hidup.

Perilaku individu yang boros dalam menggunakan uang akan mendorong munculnya krisis keuangan. Setiap pemborosan dalam jumlah kecil yang dilakukan secara perlahan-lahan akan menjadi pemborosan dalam jumlah besar. Sikap konsumtif yang tinggi dapat menyebabkan pengelolaan keuangan menjadi sesuatu yang tidak mudah untuk dilakukan. Sikap konsumerisme yang dimiliki oleh masing-masing individu mendorong individu kurang memiliki budaya menabung terutama dalam hal investasi. Masih banyak individu yang belum menyadari pentingnya memiliki manajemen keuangan di dalam kehidupan karena individu beranggapan bahwa perencanaan investasi keuangan pribadi hanya dapat dilakukan oleh individu yang memiliki penghasilan tinggi. Namun di sisi lain, masih dijumpai individu yang memiliki penghasilan tinggi tetapi tidak mempunyai perencanaan investasi terhadap keuangan pribadinya.

Beberapa penelitian memperlihatkan bahwa kebanyakan individu belum memiliki pengetahuan yang cukup akan mengelola keuangan pribadi sehingga mereka tidak mampu untuk merencanakan, mengorganisir dan mengendalikan penggunaan uang guna pencapaian tujuan individu. Hal ini menunjukkan tingkat literasi keuangan individu yang buruk. Pengenalan pengelolaan keuangan secara bijak diperlukan agar mampu mengontrol

pengeluaran keuangan dengan cara membedakan antara kebutuhan dan keinginan akan membuat individu mampu melakukan pengendalian diri dalam hal keuangan. Setiap individu perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar untuk membuat keputusan pribadi yang penting bagi dirinya. Umumnya pengalokasian dana ditujukan pada beberapa hal yakni investasi, tabungan dan konsumsi. Diantara ketiga hal tersebut, jenis pengalokasian yang memberikan manfaat pada masa yang akan datang adalah investasi. Perencanaan investasi pada keuangan pribadi merupakan hal yang penting karena merupakan proses belajar mandiri untuk mengatur keuangan pada masa kini dan pada masa yang akan datang (Pritazahara, 2015).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa literasi keuangan menjadi kunci penting untuk mencapai kesejahteraan keuangan yang berkelanjutan dan terhindar dari risiko kerugian finansial. Upaya dalam memberikan edukasi keuangan penting dilakukan terutama kepada masyarakat yang memiliki angka literasi dan inklusi keuangan yang rendah. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) pada tahun 2019 memperlihatkan nilai indeks literasi keuangan mencapai 38,03% dan indeks inklusi keuangan mencapai 76,19%. Pencapaian indeks literasi keuangan telah memenuhi target pemerintah melalui Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif sebesar 75% untuk inklusi keuangan, sementara target literasi keuangan yang ditetapkan dalam Peraturan Presiden No. 50 tahun 2017 tentang Strategi Nasional Perlindungan Konsumen sebesar 35% (<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/>).

METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah metode presentasi kepada peserta kegiatan.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di SMA Santa Maria Pekanbaru yang beralamat di Jalan Ronggowarsito, Gobah, Kelurahan Suka Maju, Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru, Riau. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan sesuai dengan hasil kesepakatan bersama antara panitia kegiatan dan narasumber kegiatan dimana kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu agar tidak mengganggu pelaksanaan aktivitas pengajaran kepada peserta didik.

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan SMA Santa Maria Pekanbaru mengenai pengelolaan keuangan pribadi yang matang dan terencana dengan memanfaatkan berbagai instrumen investasi yang tersedia.

Persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat mencakup antara lain :

1. Melakukan pertemuan antara panitia kegiatan dan narasumber kegiatan berkaitan dengan topik yang akan disosialisasikan kepada peserta kegiatan
2. Melakukan survei literatur dalam rangka menambah wawasan
3. Melakukan persiapan materi sosialisasi sesuai dengan topik pembahasan yang sudah disepakati bersama
4. Mengajukan permohonan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat melalui kampus Institut Bisnis dan Teknologi Pelita
5. Indonesia yang dibuktikan dengan surat penugasan (dokumen pendukung yakni surat pengantar dari SMA Santa Maria Pekanbaru)
6. Penentuan jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi pengabdian masyarakat mencakup antara lain :

1. Pembukaan dan sesi pengenalan dengan peserta kegiatan yang mencakup tenaga pendidik dan tenaga kependidikan SMA Santa Maria Pekanbaru
2. Menyanyikan lagu Indonesia Raya dan sesi doa yang dipimpin oleh panitia kegiatan
3. Kata sambutan dari panitia kegiatan SMA Santa Maria Pekanbaru
4. Kata sambutan dari perwakilan narasumber kegiatan pengabdian masyarakat
5. Penyampaian materi pengelolaan keuangan pribadi
6. Penyampaian materi instrumen investasi yang tersedia
7. Sesi diskusi dan sesi tanya jawab dengan peserta kegiatan. Melalui sesi ini diperoleh sebanyak 6 pertanyaan terkait dengan pengelolaan keuangan pribadi dan instrumen investasi yang ditawarkan
8. Foto bersama dengan peserta kegiatan
9. Penutupan

Tabel 1. Susunan Kegiatan Pengabdian

No	Waktu	Kegiatan	Lokasi	Penanggung Jawab
1	08.00-08.30	Keberangkatan	Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia	Narasumber
2	09.00-09.30	Registrasi peserta kegiatan	SMA Santa Maria Pekanbaru	Panitia Kegiatan
3	09.30-10.00	Pembukaan	SMA Santa Maria Pekanbaru	MC
4	10.00-10.15	Menyanyikan lagu Indonesia Raya	SMA Santa Maria Pekanbaru	MC
5	10.15-10.30	Sesi doa	SMA Santa Maria Pekanbaru	Panitia Kegiatan
6	10.30-11.00	Kata sambutan	SMA Santa Maria Pekanbaru	Panitia Kegiatan & Perwakilan Narasumber
7	11.00-12.00	Penyampaian Materi	SMA Santa Maria Pekanbaru	Narasumber
8	12.00-12.30	Sesi Diskusi	SMA Santa Maria Pekanbaru	Panitia Kegiatan & Narasumber
9	12.30-13.00	Foto bersama dan penutupan	SMA Santa Maria Pekanbaru	Panitia Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada Hari Sabtu, Tanggal 22 Maret 2022 mulai dari pukul 09.00 WIB – 13.00 WIB dengan topik “Pengelolaan Keuangan Pribadi bagi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Santa Maria Pekanbaru”. Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlokasi di SMA Santa Maria Pekanbaru Jalan Ronggowarsito, Gobah.



Gambar 1. Persiapan Final Kegiatan



Gambar 2. Pembukaan Kegiatan



Gambar 3. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya

Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara menyampaikan materi sosialisasi kepada peserta kegiatan yang mencakup pengelolaan keuangan pribadi dengan memanfaatkan berbagai instrumen investasi yang tersedia. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan lancar dan mendapatkan respon positif serta antusiasme dari peserta kegiatan. berikut terlampir foto-foto dokumentasi selama pelaksanaan kegiatan:



Gambar 4. Penyampaian Materi Sosialisasi (Pemateri I)

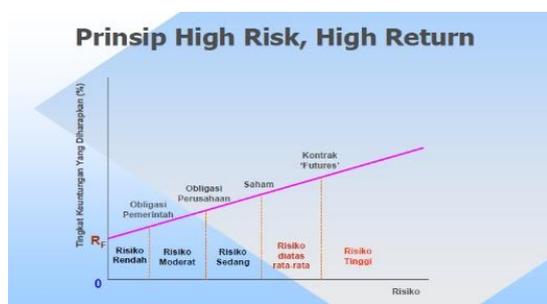


Gambar 5. Penyampaian Materi Sosialisasi (Pemateri II)



Gambar 6. Foto Bersama

Kegiatan sosialisasi diawali dengan pemaparan materi yang dilakukan secara terstruktur oleh narasumber kegiatan dengan menjelaskan secara singkat mengenai konsep dasar dari investasi yang dilakukan oleh narasumber pertama. Pada dasarnya dalam membuat keputusan investasi, investor dihadapkan pada kemungkinan untuk melakukan investasi langsung ke perusahaan atau bisa juga melakukan investasi tidak langsung melewati intermediasi, yaitu pasar modal dan pasar keuangan (Chandra *et al.* 2018). Ketika melakukan investasi investor akan dihadapkan pada berbagai pilihan surat berharga yang ditawarkan dalam pasar keuangan dengan beragam tingkat risiko dan tingkat keuntungan yang akan diperoleh investor pada masa yang akan datang.



Gambar 7. Pemaparan Materi “Konsep Dasar Investasi”

Pemaparan dilanjutkan dengan penyampaian materi terkait dengan berbagai instrumen investasi yang tersedia dan dapat dijadikan sebagai pilihan saran investasi bagi peserta kegiatan. Instrumen investasi mencakup tabungan, deposito, obligasi pemerintah, obligasi perusahaan, saham, reksadana pasar uang, dan investasi emas. Masing-masing instrumen investasi yang ditawarkan memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing. Oleh karena itu, penting bagi peserta kegiatan untuk memahami terlebih dahulu berbagai instrumen investasi yang ditawarkan sebelum mengambil suatu keputusan investasi.

Instrumen investasi dalam bentuk tabungan dan deposito merupakan salah satu jenis investasi yang pada umumnya

dimiliki oleh sebagian besar masyarakat yang ditawarkan melalui lembaga perbankan baik perbankan konvensional maupun perbankan syariah. Investasi dalam bentuk tabungan maupun deposito akan memberikan keuntungan tersendiri melalui besar kecilnya suku bunga yang ditawarkan oleh masing-masing perbankan. Investasi dalam bentuk tabungan dan deposito memiliki tingkat risiko yang paling rendah dan salah satu investasi yang memiliki tingkat keamanan yang tinggi (www.cnbcindonesia.com).

Instrumen investasi selanjutnya yakni investasi yang ditawarkan melalui pasar modal baik investasi melalui saham, obligasi maupun reksadana pasar uang. Investasi melalui pasar modal sampai dengan akhir tahun 2021 masih memperlihatkan kinerja yang stabil dan membaik yang tercermin dari nilai kapitalisasi pasar yang mencapai sebesar Rp 8.275 triliun pada akhir tahun 2021 (www.ojk.go.id). Saat ini seluruh kalangan masyarakat dapat melakukan investasi di pasar modal melalui berbagai aplikasi fintech yang sudah tersedia. Berikut gambaran beberapa perusahaan yang menjadi sasaran investasi para investor.



Gambar 8. Pemaparan Materi “Instrumen Investasi Pasar Modal”

Instrumen investasi selanjutnya yakni investasi dalam bentuk emas. Investasi emas merupakan salah satu cara investasi jangka panjang yang sangat baik karena nilai jual emas semakin lama semakin mengalami peningkatan dengan tingkat resiko yang sangat rendah sehingga investor dapat berinvestasi dengan aman (Ahsanah 2022). Bentuk investasi emas paling diminati masyarakat karena nilainya tetap bahkan mengalami

peningkatan dari waktu ke waktu. Berikut terlampir pergerakan harga emas.



**Gambar 9. Pemaparan Materi
“Pergerakan Harga Emas”**

Kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab dengan peserta kegiatan. Dalam sesi ini terlihat antusiasme peserta kegiatan yang terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan terutama mengenai instrumen investasi terutama investasi melalui deposito, saham dan emas. Hal ini terjadi karena adanya ketertarikan dan dorongan peserta untuk menanamkan investasi apabila peserta memiliki kelebihan dana.

SIMPULAN

Investasi merupakan salah satu sarana yang dapat dimanfaatkan oleh individu yang memiliki kelebihan dana. Kegiatan investasi yang dilakukan diharapkan akan meningkatkan kinerja ekonomi dan taraf kemakmuran individu. Cukup banyak instrumen investasi yang dapat dimanfaatkan oleh peserta kegiatan seperti tabungan, deposito, obligasi, saham, reksadana, emas, sampai investasi pada aktiva tetap.

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan lancar dan sukses. Meskipun terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh panitia selama proses pelaksanaan kegiatan seperti (1) kegiatan masih dilaksanakan dalam kondisi pandemi sehingga perlu adanya penerapan protokol kesehatan dan (2) panitia perlu menjalin komunikasi yang baik dengan peserta dan narasumber untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia dan panitia SMA Santa Maria Pekanbaru yang sudah bekerja keras untuk mensukseskan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Semoga dengan adanya kegiatan ini dapat memberikan pemahaman akan instrumen investasi yang tersedia dan dapat dimanfaatkan oleh peserta kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahsanah, D. N., “Emas Sebagai Instrumen Investasi Jangka Panjang”. *Shar-E : Jurnal Kajian Ekonomi Hukum Syariah* 8(1): 122–87, 2022.
- [2] Chandra, Teddy, Achmad T. J., Evelyn W., & Agus H., “*Investasi Bagi Pemula*”. Andi Offset: Yogyakarta, 2018.
- [3] Howell, J.M., & Avolio, B.J., “*Transformational Leadership, Transactional Leadership, Locus of Control, and Support for Innovation : Key Predictors of Consolidated Business Unit Performance*”. *Journal of Applied Psychology*, 78, 891-902, 1993.
- [4] Margaretha, F. & Reza, A.P., “*Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi*”. *JMK*, 17 (1), 76-85, 2015.
- [5] Pritazahara, S.D., “*Pengaruh Pengetahuan Konsumen dan Pengalaman Konsumen terhadap Perilaku Perencanaan Investasi dengan Self Control sebagai Variabel Moderating*”. *Jurnal Ekonomi*, 15 (1), 28-37, 2015.
- [6] Putri, N.A. & Lestari, D., “*Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta*”. *AKURASI : Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 1 (1), 31-42, 2019.

- [7] <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20549> (diakses tanggal 25 April 2022)
- [8] <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Pasar-Modal-Indonesia-Menguat-Dorong-Pemulihan-Ekonomi.aspx> (diakses tanggal 25 April 2022)
- [9] <https://www.cnbcindonesia.com/mymoney/20220204125512-72-312893/mengenal-apa-itu-deposito-apa-bedanya-dengan-tabungan> (diakses tanggal 25 April 2022)
- [10] Soni, A. Hafid, and D. Sudyana, "Analysis of Security Awareness in Using Technology and Social Media at Muhammadiyah University, Riau," *Int. J. Comput. Appl.*, vol. 177, 2019.
- [11] S. Soni *et al.*, "Optimalisasi Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Optimalisasi Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran di Smk Negeri 1 Bangkinang," *J. Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, vol. 2, no. Mei 2018, pp. 17–20, 2018.